

---

## Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Model *Scramble* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur

Nofiber Mariance Zalukhu<sup>1)</sup>, Lestari Waruwu<sup>2)</sup>, Noibe Halawa<sup>3)</sup>, Imansudi Zega<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

\*Penulis Koresponden : Nofiber Mariance Zalukhu

Email : [nofiberzalukhu@gmail.com](mailto:nofiberzalukhu@gmail.com)  
[lestariwaruwu@unias.ac.id](mailto:lestariwaruwu@unias.ac.id)  
[noibehallase@gmail.com](mailto:noibehallase@gmail.com)  
[imansudizega1979@gmail.com](mailto:imansudizega1979@gmail.com)

---

### Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Lahewa Timur, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks pidato masih kurang dalam menentukan tema, ide/gagasan, penyusunan kerangka pidato. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato melalui model *scramble* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur tahun pembelajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 4 tahapan yakni 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi 4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Berdasarkan pelaksanaan penelitian dengan menggunakan tes menulis teks pidato pada siklus I hasil yang diperoleh 54,42% dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 75. Sedangkan pada siklus II adanya peningkatan kemampuan menulis teks pidato dengan hasil nilai rata-rata 76,53% dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 95. Dapat disimpulkan penggunaan model *scramble* mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis teks pidato kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur pada tahun pembelajaran 2024/2025. Saran: peneliti merekomendasikan kepada guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Lahewa Timur untuk menggunakan model *Scramble* dalam mengajar kemampuan menulis teks pidato siswa serta dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam upaya perbaikan pembelajaran di sekolah.

**Kata kunci:** Menulis, Teks Pidato, *Scramble*

### Abstract

Based on the results of observations at SMP Negeri 2 Lahewa Timur, it shows that students' ability to write speech texts is still lacking in determining themes, ideas/concepts, and compiling speech outlines. This study aims to improve the ability to write speech texts through the *scramble* model of class VIII students of SMP Negeri 2 Lahewa Timur in the 2024/2025 academic year. The type of research used is classroom action research (CAR) using 4 stages, namely 1) Planning, 2) Action, 3) Observation 4) Reflection. This research was carried out in 2 cycles. Based on the implementation of the research using a speech text writing test in cycle I, the results obtained were 54.42% with the lowest score of 40 and the highest score of 75. While in cycle II, there was an increase in the ability to write speech texts with an average score of 76.53% with the lowest score of 40 and the highest score of 95. It can be concluded that the use of the *scramble* model can improve students' ability to write speech texts in class VIII of SMP Negeri 2 Lahewa Timur in the 2024/2025 academic year. Suggestion: The researcher recommends that subject teachers at SMP Negeri 2 Lahewa Timur use the *Scramble* model in teaching students' speech writing skills and it can be used as a reference to improve the quality of the teaching and learning process in an effort to improve learning in schools.

**Keywords :** Writing, Speech Text, *Scramble*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu aspek yang menentukan kemajuan negara. Kemajuan suatu negara dapat dinilai dari keberhasilan tingkat pendidikan sesuai dengan jenjang yang telah ditentukan oleh setiap negara. Mengingat pendidikan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dalam mengembangkan pola hidup manusia, supaya lebih manusiawi dalam melaksanakan berbagai aktifitas sebagai bentuk perubahan perilaku, maka peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu diperhatikan oleh berbagai pihak salah satunya adalah guru.

Keterampilan menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Keterampilan menulis dapat mengekspresikan diri seseorang tentang segala hal yang dipikirkannya. Selain itu juga dapat melatih kreativitas siswa dalam penggunaan bahasa yang tepat dalam menyampaikan ekspresinya, karena dari tulisan dapat tercermin seperti apa pikirannya. (Agusrita et al., 2020)

Menulis teks pidato merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting bagi siswa, terutama dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia. Kemampuan ini tidak hanya melibatkan aspek teknis penulisan, tetapi juga kemampuan dalam menyusun ide dan argumen secara terstruktur dan menarik untuk disampaikan kepada audiens. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks pidato. Mereka sering merasa kesulitan dalam menentukan tema, mengorganisasi gagasan, dan menyusun kalimat yang efektif serta jelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang struktur pidato yang baik, serta kurangnya motivasi dan keterampilan dalam menyusun ide-ide mereka secara sistematis.

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks pidato adalah Kurangnya penguasaan konsep tentang menyusun kalimat sehingga hasil belajar siswa terbilang rendah. (Rahayu et al., 2021) Model pembelajaran scramble merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Qamariah et al., 2016). Masalah mendasar yang dikeluhkan oleh guru kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan menulis karangan naskah pidato siswa, terutama pada pembelajaran menulis karangan. Hal tersebut ditandai oleh: (1) Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks pidato. (2) Rendahnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan hubungan antar kata, dan kalimat. (3) Rendahnya kemampuan siswa dalam pemilihan kosa kata yang tepat pada penulisan teks pidato.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan dari tujuan yang hendak untuk di capai maka penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang di singkat dengan PTK yang bertujuan untuk meningkatkan suatu mutu pelaksanaan serta penerapan model pembelajaran dan mencoba mencermati suatu objek dengan menggunakan suatu model untuk mendapatkan informasi yang lebih bermanfaat.

Subjek penelitian ini di laksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur yang berjumlah 35 orang, laki-laki berjumlah 16 orang, sedangkan perempuan berjumlah 19 orang.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes essay, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari 2 (dua) siklus yakni siklus pertama terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan dan begitu juga siklus kedua terdiri dari 2 kali pertemuan. Selama proses pelaksanaan tindakan, guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII secara langsung melakukan pengamatan terhadap peneliti dan kepada peserta didik menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan peneliti.

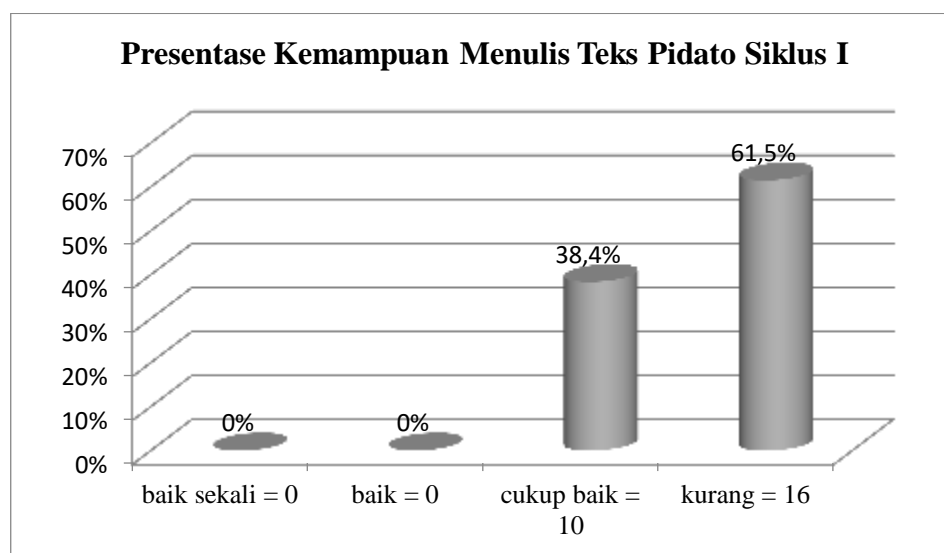
### a). Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur dan hasil data pada siklus I terhadap tes essay pada kemampuan menulis teks pidato melalui model *scramble*, maka diperoleh hasil rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus I sebesar 54,42%, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 75. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori baik sekali 0, siswa yang meraih nilai baik 0, siswa yang meraih nilai cukup 10 orang dengan presentase 38,4%, siswa yang meraih nilai kurang 16 orang dengan presentase 61,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Model *Scramble* Siklus I

Interval Presentase Penguasaan	Keterangan	Jumlah Yang Diperoleh Siswa	Persen
86-100	Baik sekali	0	0%
76-85	Baik	0	0%
56-75	Cukup	10	38,4%
10-55	Kurang	16	61,5%
Jumlah		26	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran siswa dalam menulis teks pidato melalui model *scramble* pada siklus I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 1.** Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Model *Scramble* Siklus I

Keterangan:

- Baik Sekali :orang (0%)
- Baik : 0 orang (0%)
- Cukup : 10 orang (38,4%)
- Kurang : 16 orang (61,5%)

### b). Pembelajaran Siklus II

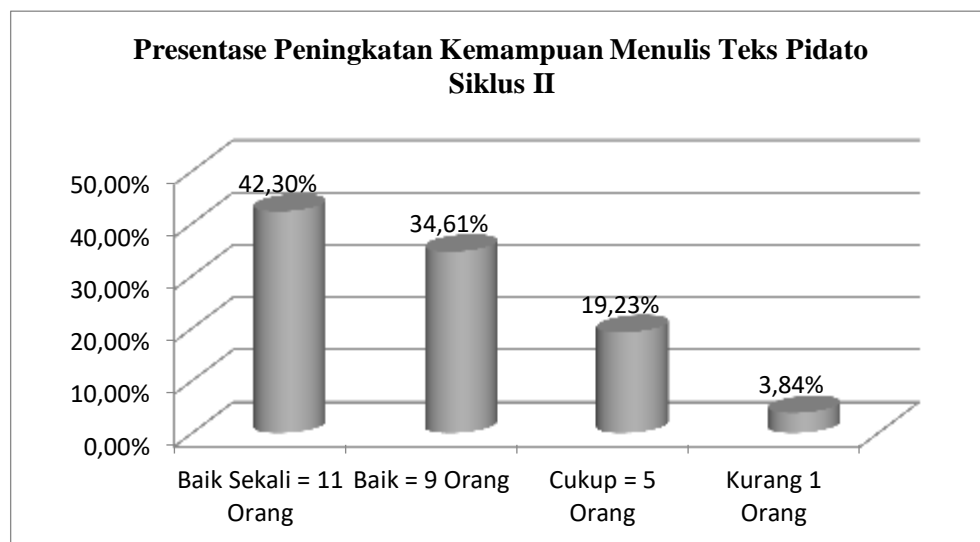
Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur dan hasil data pada siklus II terhadap tes essay pada kemampuan menulis teks pidato melalui model *scramble*, maka diperoleh hasil yaitu rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus II sebesar

76,53%, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 95. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori baik sekali 11 orang dengan presentase 42,30%, siswa yang meraih kategori baik 9 orang dengan presentase 34,61%, siswa yang meraih nilai kategori cukup 5 orang dengan presentase nilai 19,23%, siswa yang meraih nilai kurang 1 orang dengan presentase nilai 3,84%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.** Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII Melalui Model *Scramble*

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang diperoleh Siswa	Presentase
86-100	4	Baik Sekali	11 Orang	42,30%
76-85	3	Baik	9 Orang	34,61%
56-75	2	Cukup	5 Orang	19,23%
10-55	1	Kurang	1 Orang	3,84%
Jumlah			26	100%

Dari tabel diatas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran siswa dalam menulis teks pidato melalui model *scramble* pada siklus II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 2.** Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siklus II

Keterangan :

- Baik Sekali : 11 Orang (42,30%)
- Baik : 9 Orang (34,61%)
- Cukup : 5 Orang (19,23%)
- Kurang : 1 Orang (3,84%)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran selama siklus I dengan rata-rata nilai belajar meningkat sebesar 54,42%. Nilai terendah yang dicapai adalah 40 dan nilai tertinggi 75, yang masih berkategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan rata-rata nilai hasil belajar 76,53%. Nilai terendah yang dicapai 40 dan

nilai tertinggi 95, yang dapat dikategorikan baik. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *scramble* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato di kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur pada tahun pembelajaran 2024/2025.

Pada siklus I, hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama mencapai 50% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat pelaksanaannya menjadi 68,75%. Kategori hasil observasi pada siklus I masih termasuk kategori kurang. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan hasil observasi pertama mencapai 75% dan meningkat lagi pada pertemuan kedua menjadi 87,5%, hasil ini dapat dikategorikan sangat baik. Hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, presentase 33,3% sedangkan siswa yang tidak aktif 66,6%. Pada pertemuan kedua siklus I, presentase keaktifan siswa meningkat menjadi 52% sedangkan siswa yang tidak aktif berkurang menjadi 48%. Sementara itu, hasil observasi keaktifan siswa pada siklus II menunjukkan perubahan yang lebih signifikan. Pada pertemuan pertama siklus II, presentase keaktifan siswa mencapai 75% sedangkan siswa yang tidak aktif sebanyak 25%. Kemudian pada pertemuan kedua siklus II, presentase keaktifan siswa meningkat menjadi 87,5% sementara siswa yang tidak aktif 12,5%. Dengan demikian, adanya peningkatan yang sangat baik dalam keaktifan siswa selama penerapan model pembelajaran *scramble* pada siklus II, dengan sebagian besar siswa menjadi aktif dan terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *scramble* telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato di kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur pada tahun pembelajaran 2024/2025. Penggunaan model pembelajaran *scramble* dalam proses pembelajaran menulis teks pidato dapat memberikan dampak positif yang kuat dalam memotivasi belajar siswa.

## REFERENSI

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>
- Lazuardi, D. R. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KUMON SISWA KELAS X MA AL-MUHAJIRIN TUGUMULYO. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 122. <https://doi.org/10.30659/j.7.2.122-128>
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Pranata, K., Kartika, Y. W., & Zulherman, Z. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1271–1276. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.867>
- Qamariah, N., Gummah, S., & Prasetyo, D. S. B. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v4i1.1147>
- Rahayu, I. S., Nurhayati, S., & Manik, N. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Scramble pada Keterampilan Menulis Kalimat Siswa Kelas III SDN Pabuaran Tumpeng 2 Kota Tangerang. *MASALIQ*, 1(3), 191–202. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v1i3.62>
- Waruwu, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>
- Widayati, A. (n.d.). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*.

Wulandari, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Procedure Melalui Model Pembelajaran Scramble Text Siswa. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 171–186. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.351>